

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul "Upaya kepolisian dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepolisian dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Polrestabes Kota Semarang, dan faktor penghambat yang dihadapi Polrestabes Kota Semarang dalam upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba serta solusi dalam mengatasi hambatan tersebut.

Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) upaya yang dilakukan oleh Satresnarkoba Polrestabes Kota Semarang dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba yaitu dengan upaya preventif (pencegahan) yang meliputi : kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, melakukan kampanye anti narkoba, patroli ditempat rawan, razia, serta membentuk jaringan informasi, upaya preventif yakni dengan melakukan tindakan represif terhadap tersangka atau pelaku yang telah terbukti melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba dengan cara memproses penyelidikan, penyidikan, penangkapan, dan penyerahan tersangka beserta barang bukti kepada kejaksaan untuk selanjutnya dilakukan penuntutan dan persidangan di pengadilan. (2) Dalam upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba Satresnarkoba Polrestabes Kota Semarang mengalami berbagai hambatan seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, modus operandi baru, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Upaya yang dilakukan Satresnarkoba Polrestabes Kota Semarang dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain dengan menganggarkan anggaran untuk memperluas ruangan, membeli alat screening, serta membeli alat penyadap, mengadakan kerja sama antar Sat Reskrim serta mengupayakan peningkatan intensitas kegiatan-kegiatan pelatihan penyidikan dan penyelidikan, melakukan observasi-observasi kasus pengedaran narkoba terdahulu, serta mengadakan kerjasama dengan LPSK.

Kata Kunci : Menanggulangi, Penyalahgunaan, Narkoba

ABSTRACT

This study, entitled "Police efforts to tackle narcotics abuse", this study aims to determine the efforts of the police in overcoming narcotics abuse in the Semarang City Police, and the inhibiting factors faced by the Semarang City Police in an effort to overcome narcotics abuse and solutions to overcome these obstacles.

The research method used approach sociological juridical. Sources of data obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. Data analysis in a systematic way includes data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the research, it can be concluded that (1) the efforts made by the Semarang Police Satresnarkoba in overcoming narcotics abuse are preventive measures (prevention) which include: counseling and outreach activities, conducting anti-narcotics campaigns, patrolling vulnerable places, raids, and information network, preventive efforts, namely by carrying out repressive actions against suspects or perpetrators who have been proven to have committed a criminal act of narcotics abuse by processing investigations, investigations, arrests, and submission of suspects along with evidence to the prosecutor for further prosecution and trial in court. (2) In an effort to tackle the abuse of narcotics, Stresnarkoba Semarang City Police experience various obstacles such as human resources, infrastructure, new modus operandi, and low public participation. The efforts made by the Semarang City Police Satresnarkoba to overcome these obstacles include budgeting a budget to expand the room, buying screening tools, and buying tapping devices, collaborating between Reskim Sat Reskim and seeking to increase the intensity of investigation and investigation training activities, conducting observations observation of previous cases of narcotics trafficking, and collaborating with LPSK.

Keywords: *Overcoming, Abuse, Narcotics,*